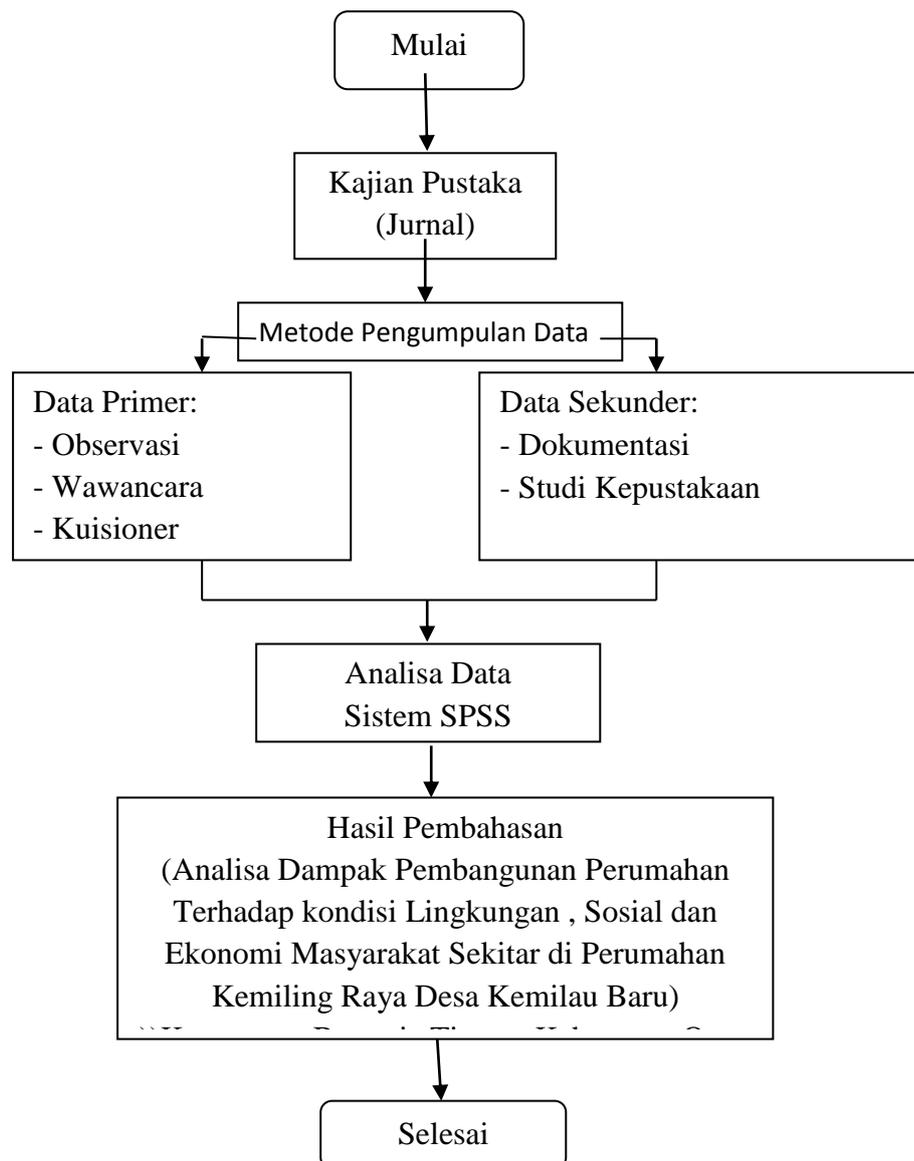


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang dapat disajikan dalam diagram alir penelitian di bawah ini :



Gambar 3.1 Bagan Air Penelitian

3.2 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Berikut hal-hal yang menentukan dalam jumlah sampel dalam sebuah Penelitian adalah sebagai berikut :

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil sebuah kesimpulan. Yang menjadi populasi penelitian adalah masyarakat sekitar Perumahan Kemiling Raya Desa Kemilau Baru Kecamatan Baturaja Timur.

Tabel 3.1 Jumlah penduduk di Baturaja Timur 2020

Negara	Indonesia
Provinsi	Sumatera Selatan
Dasar Hukum	UU No. 4/drt Tahun 1956 UU No.37 Tahun 2003
Ibu Kota	Kota Baturaja
Pemerintahan	
*Bupati	Drs. H. Kuryana Azis
Luas	
*Total	4.797,06 km ² (1,852,16 sq mi)
Populasi (2020)	
*Total	367.603 jiwa
*Kepadatan	76,63/km ² (198,5/sq mi)
Demografi	

*Agama	Islam 94,16% Kristen 4,49% -Katolik 3,27% -Protestan 1,22% Hindu 1,07% Budha 1,07%
Zona Waktu	WIB (UTC+07:00)
Kode Telepon	0735
Kode Kemendagri	16.01
Jumlah Kecamatan	13 Kecamatan
Jumlah Kelurahan	14 Kelurahan
Jumlah Desa	143 Desa
DAU	Rp 667.943.016.000,- (2020)
IPM	▼ 69,32 (2020) ▲ 69,45 (2020) (Sedang)
Situs Web	www.okukab.go.id

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh semua populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak atau dengan kata lain sampling. Dalam penelitian ini kuisisioner diberikan kepada masyarakat sekitar Perumahan Kemiling Raya Desa Kemilau Baru Kecamatan Baturaja Timur. Untuk menentukan ukuran

sampel yang diambil maka digunakan Rumus Krejcie dan Morgan adalah sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Populasi

E = Eror Margin (misalnya 25%)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). observasi, 2). wawancara, 3). kuisisioner, Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami . Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

3.3.1. Data Primer

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Guba dan Lincoln, 1981: 191-193).

Bungin (2007: 115-117) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: 1). Observasi partisipasi, 2). observasi tidak terstruktur, dan 3). observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- i) Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- ii) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

iii) Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan responden secara langsung untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya. Pertukaran informasi dan ide melalui tanya-jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam dengan memberikan interpretasi terhadap situasi dan fenomena yang terjadi.

c. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada.

Kuisisioner juga dapat diartikan daftar pertanyaan yang diberikan atau diajukan ke responden untuk memperoleh jawaban. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan didalam kuisisioner.

Pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala Likert dengan skor antara 1 – 5 yang masing- masing mewakili pendapat para responden.

Adapun isi skala tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Skor 5 : Sangat Setuju (SS)
- b) Skor 4 : Setuju (S)
- c) Skor 3 : Cukup Setuju (CS)
- d) Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
- e) Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3.2 Data Sekunder

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai pendukung dan penunjang data primer. Dokumentasi ini juga dilengkapi dengan foto-foto perumahan Kemiling Raya,yang didapat dari pemotretan langsung di lapangan.

b. Studi Kepustakaan

Peneliti mengambil data-data dari buku literatur yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

3.4 Pembuatan Data Kuisisioner

Daftar yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan masyarakat sekitar Perumahan Kemiling Raya dalam

pengisian tabel kuisioner. Daftar yang dibuat berdasarkan variabel-variabel yang terdiri dari :

a. Daftar Responden

- 1) Nama
- 2) Usia
- 3) Jenis Kelamin
- 4) Pekerjaan
- 5) Alamat

b. Daftar variabel-variabel yang mempengaruhi Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat sekitar di Perumahan Kemiling Raya Desa Kemilau Baru Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek atau sering juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam.

a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dalam penelitian tersebut nilainya tidak tergantung pada nilai variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel ini diberi simbol X, berikut adalah variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:

X1 = Aspek Sosial

X2 = Aspek Lingkungan

X3 = Aspek Ekonomi

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang faktornya dapat diamati, diukur, dan dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas atau nilainya tergantung pada variabel lainnya. Variabel ini diberi simbol Y,
- c. berikut adalah variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:
Y = Dampak Pembangunan Perumahan terhadap kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi.

3.6 Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Software Statistic Program For Special Science* (SPSS). Dalam menganalisis data melalui beberapa tahapan uji statistic yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji F, Uji T, Uji Multikolinieritas, dan Koefisien Korelasi.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

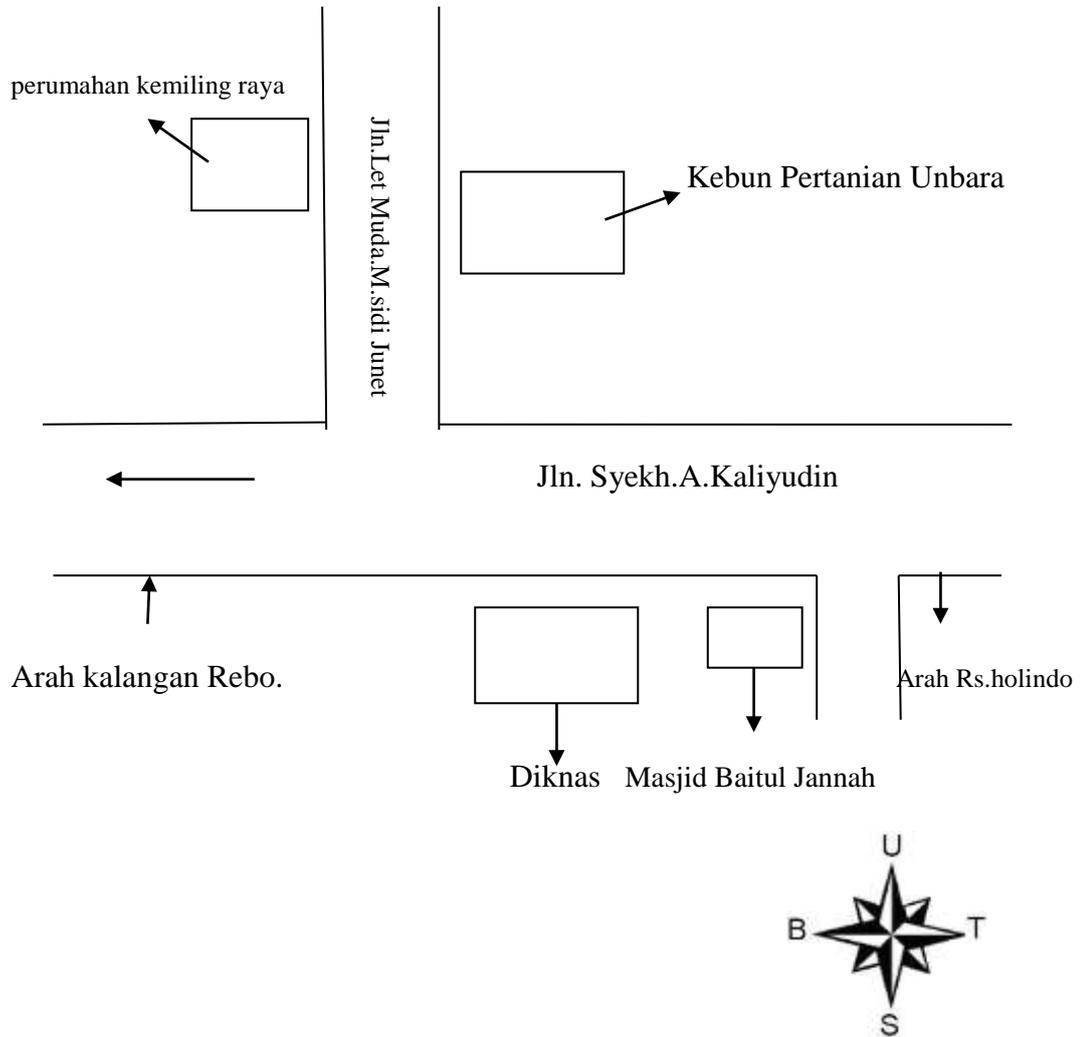
Waktu Penelitian dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Mei 2020 dan tempat penelitian berlokasi di sekitar Perumahan Kemiling Raya, Desa Kemilau Baru Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 3.2

Rencana jadwal kegiatan penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan			
		Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Proposal	■			
2	Pengumpulan Data dan Studi Literatur	■			
3	Seminar Proposal	■	■		
4	Pengumpulan Data dan Studi Literatur	■	■	■	
5	Pengolahan Data	■	■	■	
6	Sidang Skripsi				■

3.7.2 Lokasi Penelitian



Gambar 3.2 Denah Lokasi Penelitian

